

PENERAPAN METODE RESITASI DAN SIMULASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA

Muhammad Abdul Halim Sidiq

Dosen Institut Agama Islam Syarifuddin - Indonesia

Email: dulhalim2528@gmail.com

Taqwa Nur Ibad

Dosen Institut Agama Islam Syarifuddin - Indonesia

Email: ibad_q@gmail.com

Abstrak

Pendidikan yang saat ini memasuki era modern menuntut pendidik melakukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didiknya agar peserta didik tidak merasakan bosan dan jemu dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran di dalam pendidikan. Pendidik seharusnya menguasai metode pembelajaran, seperti metode resitasi dan simulasi. Pendidik harus mengetahui bagaimana cara penerapan serta kelebihan dan kekurangannya supaya pembelajaran tidak terasa bosan dan jemu bagi peserta didiknya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan di MIS. Nurul Islam Mojosari, Sumbersuko dengan analisis data triangkulasi, Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian menunjukkan bahwa menerapkan metode resitasi dan simulasi dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa menggunakan pemberian metode simolasi dan tugas kepada peserta didik

Kata kunci: *Metode, Resitasi, dan Simulasi.*

Pendahuluan

Pendidikan saat ini dihadapkan pada tantangan perkembangan zaman. Pendidikan di era modernisasi seharusnya mencetak generasi yang mampu bersaing dalam kaca dunia dan memiliki jiwa religius sesuai yang tertera dalam UU Sisdiknas No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan merupakan sebuah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suana belajar serta proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki jiwa religius serta kepribadian yang

berakhlak mulia dan berjiwa terampil.¹ Berdasarkan hal terebut, maka pendidikan sederhananya memiliki arti usaha manusia dalam mengembangkan kepribadiannya sesuai dengan norma-norma kebudayaan dan lingkungan masyarakat. Bahkan, beberapa ahli pendidikan menyebutkan bahwa adanya pendidikan sejalan dengan peradaban manusia.²

Dalam dunia pendidikan dibutuhkan seorang pendidik, sebab pendidik merupakan sumber daya yang paling mempengaruhi dalam dunia pendidikan. manusia atau yang dalam hal ini adalah pendidik (guru), pendidik memiliki peran sentral dalam proses pembelajaran, seorang pendidik selain memiliki koperasi kepribadian yang bagus juga harus memiliki koperasi pedagogik yang mumpuni dalam karirnya dalam dunia pendidikan, selain itu latar belakang pendidikannya juga harus sesuai dengan apa yang menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik. Jika seorang guru tidak memiliki koperasi pedagogik yang kurang mumpuni dalam karirnya dalam dunia pendidikan bisa mengakibatkan kurangnya penguasaan terhadap berbagai jenis metode dan menentukan metode.³

Metode resitasi merupakan salah satu metode yang bisa digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran pada peserta didiknya melalui pemberian tugas tertentu supaya peserta didik melakukan kegiatan belajar dengan efektif. Tugas peserta didik bisa dikerjakan di dalam ruang belajar atau lingkungan sekolah. metode resitasi bisa digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran terlalu banyak sementara waktu yang tersedia kurang dikarenakan banyaknya materi pelajaran yang harus disampaikan. Metode resitasi dirancang agar bisa membantu proses belajar mengajar

¹Departemen Diknas, *Undang-undang Republik Indonesia No 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), 7.

²Tim dosen fip-ikip Malang, *Pengantar dasar dasar pendidikan*, (Usaha Nasional, 2003), 2.

³E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 107.

guru kelas yang mengampu beberapa mata pelajaran yang biasa disebut dengan pembelajaran tematik. Disamping bisa membantuguru kelas, metode resitasi bisa membuat suasana peserta didik menjadi lebih bermakna ketika waktu pembelajaran. Dengan pembelajaran tematik ini penerapan metode simulasi dan resitasi ini diharapkan pembelajaran lebih berkesinambungan dan tidak berdiri sendiri.⁴ Metode resitasi bisa dikolaborasikan dengan metode simulasi sebab metode simolasi memiliki banyak kesamaan dengan metode resitasi. Metode simulasi adalah sebuah metode pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi menggunakan tiruan supaya peseta didik bisa memahami konsep, prinsip, atau ketrampilan yang berhubungan dengan kegiatan belajar.⁵ Rasa jemu dan bosan peserta didik terkadang diakibatkan dari metode yang digunakan oleh guru terlalu sering digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Terlebih pada peserta didik yang masih duduk dalam pendidikan dasar.

Pendidikan dalam tingkat dasar dalam nuansa Islami disebut madrasah ibtidaiyah. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Mojosari ini didirikan pada tahun 1954 yang bertujuan sebagai sarana belajar ilmu pengetahuan dan agama. Madrasah ini didirikan dengan kerja keras masyarakat sekitar dan dipelopori oleh tokoh masyarakat desa mojosari sendiri salah satunya ada Kyai Mahfud atau yang biasa disebut aba fud. Beliau dipercaya bisa menjadi pemimpin dalam suatu kegiatan. Selain dikenal dengan memiliki karomah beliau juga dikenal dengan system manajemennya yang bagus. Dengan adanya sebuah lembaga pendidikan yang bernaungan ma’arif NU diharapkan bisa mencetak generasi-generasi yang lebih baik dari pendahulunya. Lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Mojosari merupakan lembaga pendidikan yang berlatar

⁴Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor:Ghalia Indonesia 2014). 183.

⁵Syaiful Bahri Djamrah dan Azwan Zain, Stretategi belajar Mengajar, (Renika cipta, Jakarta 2010), 86.

belakang nahdhatul ulama' yang menjadi sebuah paham yang dikenal dengan toleran terhadap umat beragama di Indonesia. Madrasah Ibtidaiyah Mojosari mengalami kemajuan rumayan pesat. di sisi lain juga memiliki sebuah ketertarikan dengan ciri khas tersendiri di banding sekolah dasar. Hal ini bisa dibuktikan dengan perbandingan berapa banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya antara madrasah dan sekolah dasar. Di desa Mojosari ada 3 lembaga yang setara dengan pendidikan tingkat dasar, 1 Madrasah Ibtidaiyah dan 2 sekolah. Madrasah memiliki siswa yang paling banyak dari pada kedua lembaga tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa Madrasah Ibtidaiyah telah memiliki kepercayaan dari warga sekitar yang diyakini bisa menjadikan anaknya lebih baik, baik ilmu pengetahuannya maupun agamanya. Tapi bukan hanya ilmu agama saja yang di kembangkan melainkan sebuah metode dalam suatu proses pembelajaran yang sudah direncanakan dan disuaikan dengan tujuan pembelajaran pada umumnya.⁶

Dalam penerapan metode Resitasi dan Simulasi yang digunakan guru dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Aplikasi Pembelajaran Tematik Di Kelas III MIS. Nurul Islam Mojosari bisa membuat pendidik dan peserta didiknya aktif dalam pembelajaran.

Kajian Konseptual

Pengertian Metode Pembelajaran

Metode secara bahasa mempunyai arti cara atau jalan yang ditempuh yang berasal dari bahasa Yunani "methodos". Secara istilah ilmiah metode memiliki arti cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.⁷ Dengan kata lain metode adalah cara melaksanakan untuk mencapai ilmu pengetahuan berdasarkan kaidah-kaidah yang jelas dan tegas. Pengetahuan tentang

⁶Nur Hasan, Kepala Sekolah MIS. Nurul Islam Mojosari, *wawancara*, Ruangan Kepala Sekolah , 13 Maret 2018.

⁷Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta:Bumi Aksara,2001), 47.

metode mengajar sangat diperlukan para pendidik, sebab berhasil atau tidaknya siswa belajar sangat tergantung pada tepat atau tidaknya metode mengajar yang digunakan oleh guru.

Dalam proses pembelajaran, terdapat hubungan yang erat antara metode dan materi. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, diperlukan metode pembelajaran yang tepat. Pada saat menetapkan metode yang digunakan, guru harus cermat dalam memilih dan menetapkan metode yang sesuai. Istilah metode dalam kamus ilmiah popular adalah cara yang teratur dan sifatnya untuk pelaksanaan sesuatu; cara kerja.⁸

Metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi pembelajaran. Sedangkan yang dimaksud dengan pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan atau nilai yang baru.⁹ Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah. Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwasanya pembelajaran adalah proses dalam upaya menciptakan kondisi belajar sehingga terjadi perubahan perilaku yang lebih baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah.

Dari pengertian metode dan pembelajaran di atas maka diperoleh suatu gambaran bahwa metode pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim (guru) ke penerima (siswa). Sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sebagai upaya menciptakan kondisi belajar yang efektif dan efisien agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah.

Metode pembelajaran yang ditetapkan guru banyak memungkinkan siswa mengalami belajar proses (*learning by process*),

⁸Pius Partanto dan Dahlan Al Barry,*Kamus Ilmiah Popular*,(Surabaya: Arkola, 1994), 461.

⁹Syaiful Sagala,Konsep dan Makna Pembelajaran,(Bandung: Alfabeta, 2005), 61.

bukan hanya belajar produk (learning by product). Belajar produk pada umumnya hanya menekankan pada segi kognitif. Sedangkan belajar proses dapat memungkinkan tercapainya tujuan belajar baik segi kognitif, afektif (sikap) maupun psikomotor (keterampilan). Oleh karena itu metode pembelajaran diarahkan untuk mencapai sasaran tersebut, yaitu lebih banyak menekankan pembelajaran melalui belajar proses.

Dalam proses pembelajaran menuntut guru mampu merancang berbagai metode pembelajaran yang memungkinkan berlangsungnya belajar proses (pembelajaran) pada siswa. Rancangan ini merupakan acuan dan panduan, baik bagi guru itu sendiri maupun bagi siswa.

Metode

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁰ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang digunakan dalam menafsirkan suatu kejadian yang berdasarkan ilmiah.¹¹ Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif karena pengambilan data yang digunakan peneliti memalui bertatap muka langsung dengan peserta didik dan guru kelas yang berada di MI Nurul Islam Mojosari. Hal ini digunakan agar memberikan gambaran fenomena secara detail yang berkaitan dengan latar belakang penelitian. Dalam hal ini adalah penerapan metode resitasi dan simulasi untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada aplikasi pembelajaran tematik di kelas III MI Nurul Islam Mojosari Tahun Pelajaran 2017/2018.

Untuk menggali data yang ada dilapangan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data mulai dari observasi, dokumentasi dan wawancara dengan informan.¹² Setelah melakukan Observasi, Dokumentasi dan Wawancara barulah menganalisis data. Analisis data

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

¹¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 5.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet. Ke-15, 2014), 270.

adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹³ Dan melakukan Triangulasi. Trigulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi yang merupakan pengecekan yang dilakukan peneliti untuk mengecek ulang data yang diperoleh dari sumber lain.¹⁴

Agar data yang diperoleh benar-benar data yang faktual dan akurat, maka peneliti melakukan keabsahan data yang memerlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan data yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.

Penelitian yang dilakukan peneliti termasuk penelitian kualitatif., maka proses penelitiannya dibagi kedalam empat tahap yaitu:¹⁵ Tahap pra lapangan, Tahap pekerjaan lapangan, Tahap analisis data dan Penulisan laporan.

Pembahasan

Metode Resitasi dan Simolasi

Penerapan metode yang bervariasi dalam pembelajaran dibutuhkan oleh pendidik dalam menyampaikan pembelajaran, sebagaimana yang waka kurikulum MI Nurul Islam Mojosari Tahun Pelajaran 2017/2018 “seorang pendidik dalam menyampaikan materi pembelajarannya supaya peserta didiknya tidak merasakan kejemuhan ketika belajar. Tidak jarang pendidik yang ditinggal peserta didiknya tidur atau ramai dengan sendirinya ketika proses pembelajarannya, hal tersebut disebabkan karena metode yang digunakan oleh pendidik hanya sekedar menggunakan metode ceramah, sehingga peserta didik terasa

¹³Sugiyono, 244.

¹⁴Moleong, 330.

¹⁵Moleong, 175.

jenuh disebabkan metode itu terus yang digunakan oleh pendidik ketika menyampaikan materi pembelajarannya.”¹⁶

Temuan tersebut sesuai dengan yang disampaikan Suwama dalam bukunya bahwa, Proses pembelajaran akan berjalan efektif apabila seorang pendidik tepat dalam pememilikan metode pembelajaran. Diantara metode pembelajaran yang bisa digunakan pendidik adalah:¹⁷

1. Metode Ceramah

Metode ini paling sering digunakan oleh pendidik sebab metode ini sangat sederhana dalam penerapannya, metode ceramah merupakan metode penyampaian materi oleh pendidik melalui penuturan secara lisan.

2. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab hampir mirip dengan metode ceramah, hanya saja dalam metode tanya jawab pendidik bertindak sebagai orang yang memberi pertanyaan dan peserta didik sebagai penjawaban dari pertanyaan tersebut.

3. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah sebuah cara pendidik menyampaikan materi pelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan perbincangan mengenai materi pelajaran dengan teman-temannya agar siswa bisa memberi kesimpulan dan memecahkan permasalahan memalui berdiskusi.

4. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi sebagai metode mengajar merupakan cara mengajar yang mana guru atau ahli memperlihatkan kepada seluruh siswa suatu benda asli, benda tiruan, atau suatu proses. Metode demonstrasi sering

¹⁶Ahmad, *Wawancara*, MIS. Nurul Islam Mojosari, *wawancara*, Ruang Waka Kurikulum , 13 Maret 2018.

¹⁷Suwarna, et all. *Pengajaran Mikro*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), 105.

disamakan dengan metode eksperimen, yakni guru bersama siswa mencoba mengerjakan sesuatu, mengamati proses dan hasil percobaan.

5. Metode Resitasi

Metode resitasi merupakan metode yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran melalui penugasan pada peserta didik yang nantinya peserta didik diminta untuk melaporkan hasil tugasnya serta mempertanggung jawabkan pada pendidik.

6. Metode Simulasi

Metode simulasi merupakan sebuah metode penyampaian materi melalui kegiatan untuk mencontohkan atau menggambarkan suatu perbuatan atau peristiwa yang dilakukan oleh pendidik ataupun peserta didiknya.¹⁸

Dalam penerapan metode resitasi dan simolasi Qurotul A'yun selaku guru mata pelajaran IPA, menyampaikan "pada awalnya saya ketika menyampaikan materi pembelajaran anak-anak ada yang tidur dan ramai sendiri. Awalnya saya kira karena mereka masih anak usia dini jadi maklum ramai sendiri, namun semakin lama mereka kok masih tetap lalu saya tanya ke salah satu peserta didik saya, ternyata kata mereka ramai karena bosan dengan cara saya belajar, lalu pada pertemuan seanjutnya saya tidak menggunakan metode ceramah lagi, tapi menggunakan metode simolasi dan resitasi pada pertemuan selanjutnya, metode resitasi yang saya gunakan melalui pemberian tugas pada peserta didik, terkadang tugas yang saya berikan itu dikerjakan selama waktu pembelajaran di sekolah dan terkadang tugasnya saya suruh bawa pulang dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya. Dan jika saya menggunakan metode simolasi, saya memberikan contoh pada mereka, misalnya tentang pertumbuhan makhluk hidup, saya menyontohkannya bagaimana pertumbuhan makhluk hidup melalui media yang saya

¹⁸Abu Ahmadi, Joko Tri Pasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia 2005). 83.

gunakan. Ternyata itu bisa menetralisir kebiasaan tidur dan ramainya anak-anak dalam proses pembelajaran dan pembelajaran pun lebih efektif.

Metode resitasi merupakan metode yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran melalui penugasan pada peserta didiknya yang nantinya peserta didik diminta untuk melaporkan hasil tugasnya serta mempertanggung jawabkan pada pendidik. Namun, menurut Save M. Dagun dalam kamus besar ilmu pengetahuan tertulis bahwa resitasi disebut sebagai metode belajar yang mengkombinasikan penghafalan, pembacaan, pengulangan, pengujian, dan pemeriksaan atas diri sendiri.¹⁹ Pemberian tugas pada peserta didik dalam penggunaan metode resitasi bisa dikerjakan peserta didik di sekolah ataupun dirumah secara perorangan atau kelompok.²⁰

Berdasarkan uraian diatas pengertian metode resitasi atau pemberian tugas adalah suatu cara dari guru dalam proses belajar mengajar untuk mengaktifkan siswa dalam belajar baik disekolah maupun dirumah dan untuk dipertanggung jawabkan kepada guru. Metode resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah tetapi lebih luas dari itu. Metode resitasi merangsang peserta didik untuk aktif lebih belajar secara individu atau kelompok. Tugas atau resitasi bisa dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan, dan tempat lainnya.

Keistimewaan dari metode Resitasi adalah bisa lebih merangsang siswa dalam melaksanakan aktifitas belajar individual atau kelompok, selain itu dapat mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru dalam membina tanggung jawab dan disiplin siswa dan dapat menggembangkan kreatifitas siswa yang meliputi tiga fase yaitu fase pemberian tugas, fase pelaksanaan tugas dan fase pertanggung jawaban tugas sedangkan keistimewaan metode simulasi adalah cara penyajian

¹⁹Abdul Majid, *Strategi pembelajaran*, (PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013), 208.

²⁰Mulyana. S dan Johar Permana, *sterategi belajar mengajar*, (Jateng: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 1999), 151.

pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau ketrampilan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berhubungan dengan kegiatan belajar yang meliputi tiga aspek yaitu Persiapan Simulasi dengan Menetapkan topik atau masalah serta tujuan yang hendak dicapai oleh simulasi, Pelaksanaan pembelajaran metode simulasi dengan simulasi mulai dimainkan oleh kelompok pemeran, penutup pembelajaran simulasi dengan melakukan diskusi baik tentang jalannya simulasi maupun materi cerita yang disimulasikan agar bisa mencapai suatu pembelajaran. Metode resitasi dan simolasi sesuai dengan usia 7 sampai 12 tahun sehingga peserta didik lebih terangsang dalam melaksanakan aktifitas belajar individual atau kelompok karena tahap ini perkembangan intelektual anak dimulai ketika sudah mulai berfikir atau mencapai hubungan antar kesan secara logis serta membuat keputusan yang tentang apa yang dihubung-hubungkan secara logis. Namun juga ada kelemahannya yaitu peserta didik menyontek punya temannya dan pembahasannya kurang sempurna. Kelebihan metode Simulasi ini adalah peserta didik bisa mengembangkan kreatifitasnya, karena melalui simulasi siswa diberi kesempatan untuk memainkan peranan sesuai dengan topik yang disimulasikan. Sedangkan kelamahan dari metode simulasi ini yaitu sering simulasi dijadikan sebagai alat hiburan oleh peserta didik dan simulasi ini tidak sesuai dengan kehidupan nyata.²¹

Wina Sanjaya dalam bukunya memaparkan beberapa kelebihan dengan menggunakan resitasi dan simulasi sebagai metode belajar diantaranya: metode simulasi dapat dijadikan sebagai bekal bagi siswa dalam menghadapi situasi yang sebenarnya kelak, baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat maupun menghadapi dunia kerja, Simulasi dapat engembangkan kreatifitas siswa, karena melalui simulasi siswa diberi

²¹Qurotul A'yun Hasanah *Wawancara*, Lumajang, 28 Maret 2018.

kesempatan untuk memainkan peranan sesuai dengan topik yang disimulasikan, Simulasi dapat memupuk keberanian dan percaya diri siswa, Memperkaya pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi berbagai situasi sosial yang problematis dan Simulasi dapat meningkatkan gaairah siswa dalam proses pembelajaran.²²

Dalam mengajar ditinjau dari penguasaan ilmu semua mata pelajaran, namun hal ini bukan berarti para guru MI Nurul Islam tidak mempunyai kendala dalam proses belajar mengajar, hal ini saya rasakan setelah sekian lama mengajar ternyata banyak kendala dalam proses pembelajaran seperti kurangnya alokasi waktu yang terbatas dan alat peraga kurang lengkap tersedia di sekolah maka guru mempunyai inisiatif untuk mengupayakan dengan membuat alat peraga sendiri dibantu oleh peserta didik. Sedangkan kendala dalam metode Resitasi adalah kalau peserta didik terlalu banyak tugas kadang-kadang pendidik tidak sanggup memeriksa tugas-tugas tersebut serta peserta didik sulit dikontrol. Dan kendala dalam simulasi adalah sering simulasi dijadikan sebagai alat hiburan, sehingga tujuan pembelajaran jadi terbengkalai serta faktor pisikologis peserta didik.²³

Menurut Djamrah kelemahan dari metode resitasi dan simolasi yaitu, pengalaman yang diperoleh melalui simulasi tidak selalu tepat dan sesuai dengan kenyataan dilapangan dan pengelolahan yang kurang baik, sering simulasi dijadikan sebagai alathiburan, sehingga tujuan pembelajaran jadi terbengkalai serta faktor pisikologis seperti rasamalu dan takut sering mempengaruhi siswa dalam melakukan simulasi.²⁴ Adapun kekurangan metode resitasi yaitu Siswa sulit di kontrol dan tidak

²²Wina Sanjaya, *Srategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), 160.

²³Qurotul A'yun Hasanah Wawancara, Lumajang, 28 Maret 2018.

²⁴Wina Sanjaya, 160.

mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu peserta didik.²⁵

Kesimpulan

Penerapan Metode Resitasi Dan Simulasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa MI. Nurul Islam Mojosari Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2017/2018 menggunakan dua metode pembelajaran yaitu: metode resitasi dan metode simolasi. Metode reesitasi yang digunakan pendidik dengan cara memberikan tugas kepada peserta didiknya dan metode simolasi yang digunakan oleh pendidik dengan cara memberikan contoh dan pemberian perumpamaan menggunakan media yang ada di MI Nurul Islam Mojosari.

Daftar Pustaka

- Departemen Diknas 2003, *Undang-undang Republik Indonesia No 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara.
- Tim dosen FIP-IKIP Malang 2003, *Pengantar dasar dasar pendidikan, Usaha Nasional*.
- Mulyasa E, 2008, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamdayana Jumanta, 2014, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Djamrah Syaiful Bahri dan Zain Azwan, 2010, *Stretategi belajar Mengajar*, Jakarta: Renika cipta.
- Nur Hasan, 2018, *wawancara*, MIS. Nurul Islam Mojosari Lumajang.
- Hamalik Oemar, 2001, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Partanto Pius dan Al Barry Dahlan, 1994, *Kamus Ilmiah Popular*, Surabaya: Arkola.
- Sagala Syaiful, 2005, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.

²⁵Syaiful Bahri Djamrah dan Azwan Zain, Stretategi belajar Mengajar, (Jakarta: Renika cipta, 2010), 87.

Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Moleong Lexy J, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Arikunto Suharsimi, 2014, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet. Ke-15.

Suwarna, et all. *Pengajaran Mikro*, 2006, Yogyakarta: Tiara Wacana.

Ahmad, 2018, *Wawancara*, MIS. Nurul Islam Mojosari Lumajang.

Ahmadi Abu, Pasetya Joko Tri, 2005, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia.

Majid Abdul, 2013, *Strategi pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyana. S dan Permana Johar, 1999, *sterategi belejar mengajar*, Jateng: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

Hasanah Qurotul A'yun, 2018, *Wawancara*, MIS. Nurul Islam Mojosari Lumajang.

Sanjaya Wina, 2010, *Srategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.